

## ABSTRAK

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masih menjadi masalah utama di Indonesia. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang masih rendah. Dalam Indeks yang dikeluarkan oleh UNDP posisi Indonesia 113 dari 188 negara di dunia. Kondisi ini menempatkan Indonesia berada pada kisaran negara-negara sedang berkembang dan berada di posisi ke 5 dari 11 negara ASEAN. Jika dilihat dari jumlah alokasi yang dikeluarkan pemerintah daerah Indonesia terutama di sektor pendidikan dan kesehatan dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang meningkat. Rendahnya Pembangunan Manusia di Indonesia kemungkinan disebabkan oleh tingginya jumlah penduduk miskin di Indonesia.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan serta jumlah penduduk miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan metode kuadrat terkecil sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect model*). Data yang digunakan adalah data panel tahun 2010-2018.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Index Pembangunan Manusia di Indonesia. Sedangkan sektor kesehatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Index Pembangunan Manusia, dan Tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Index Pembangunan Manusia. Hal ini menunjukkan turunnya tingkat kemiskinan meningkatkan Index Pembangunan Manusia di Indonesia pada periode 2010-2018.

**Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, dan Kemiskinan**